BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan zaman yang seperti ini dalam aspek kehidupan ditengah-tengah terjadi krisis dalam lingkungan remaja, terjadinya kezhaliman, kebodohan, ketidak adilan di segala bidang, jatuhnya moral remaja, meningkatnya tindakan kriminal dan berbagai penyakit sosial lainya seolah menjadi bagian dari kehidupan kita. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi(IPTEK). Tidak di imbangi dengan budaya dan peradapan yang pantas, sehingga ilmu teknologi menimbulkan orang-orang yang tidak beradab. Hal ini dapat kita rasakan dengan adanya krisis moral yang sedang melanda bangsa ini.

Salah satu penyakit moral bangsa ini adalah dari kalangan remaja yang hilang moral nya semakin hari semakin hancur generasi muda bangsa ini. Menurut akhlak dan moralitas ditandai dengan semakin meningkatnya tindakan kekerasan dan kriminalitas seperti tawuran pelajar, seks bebas dan tindakan asusila lainya semua berkembang menjadi fenomena dalam masyarakat, jumlah pelaku kebanyakan dalam kalangan remaja yang masih aktif sebagai pelajar.

Pada dasarnya pendidikan nasional di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradapan yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagaimana telah dirumuskan UU sistem pendidikan Nasional (SISDIKNAS tahun 2003 bab I) bahwa salah satu fungsi pendidikan adalah membentuk moral dan akhlak. Hal ini sesuai dengan aspek yang menjadi target pendidikan yakni ***pertama***, aspek kognitif berkaitan dengan pengetahuan,***kedua*** aspek afektif berkaitan dengan sikap dan kepribadian serta ***ketiga*** aspek psikomotorik yang berkaitan dengan ketangkasan setelah mendapat suatu pemahaman materi pelajaran.[1]

Jika melihat dunia pendidikan, seharusnya pelajar memiliki nilai-nilai moral dan leluhur yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat, inilah pelajar yang memiliki nilai positif tersendiri. Ditambah lagi dengan kondisi masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang religius, dengan ditandainya mayoritas beragama Islam. Dengan demikian seharusnya lebih baik seorang pelajar yang merupakan bagian dari masyarakat yang religius dan tidak menyelesaikan masalah dengan proses kekerasan melainkan musyawaroh.

Melihat realitas saat ini pendidikan hanya mengedepankan aspek keilmuan dan kecerdasan pelajar. Adapun aspek moral dan etis sebagai basis pembentukan karakter dan budaya bangsa semakin terpinggirkan.

---

[1]Anonim,*Perwujudan Pendidikan Moral di Era Globalisasi* dalam dimensi, Edisi XXIX Tahun XVIII Januari 2013, hlm 5

Kondisi mental, karakter, budi pekerti dan akhlak bangsa yang memprihatinkan seperti perilaku yang menyimpang, perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budi pekerti luhur dan perilaku yang seolah tidak ada tatanan hukum positif sesuai dengan tatanan norma budaya bangsa Indonesia. Rupanya karakter dan budaya dalam kehidupan bangsa dapat membawa kemunduran dalam peradapan bangsa, sebaliknya kehidupan masyarakat yang memiliki karakter dan budaya yang kuat akan semakin memperkuat eksistensi suatu bangsa dan Negara.

Dari masalah-masalah di atas ada sebagaian ORMAS (organisasi kemasyarakatan) yang mendepankan sikap tawadhu' rendah diri dalam segala apapun untuk membenteni generasi muda tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif di eraglobalisasi saat ini.

Adanya IPPNU dan IPNU di PAC kec Ringinrejo, Kab Kediri ini untuk merubah sikap-sikap yang tidak manusiawi dan mendepankan sikap rendah diri atau rendah hati dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang tentram, dan menjunjung rasa kebersamaan antara manusia, menghilangkan sikap *apatis* dan mendepankan sikap gotong royong peduli sesama**.**

Peneliti memilih penelitian di IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri. Karena salah satu peran yang di adakan atau di lakukan di IPNU dan IPPNU sangatlah beragam, dalam mencetak angota atau kader IPNU dan IPPNU di zaman era globalisasi ini atau yang disebut zaman milenial. Dalam pembentukan kepribadian pembina dan pengurus

IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri memiliki cara sendiri dalam mencetak anggota atau kadernya. Salah satunya dalam bidang mengembangkan potensi atau kekreatipan dan dalam membentuk kepribadian yang taat agama. Dalam hal ini adanya pelatihan – pelatihan yang di lakukan oleh pengurus IPNU dan IPPNU PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri ini.

kenakalan remaja di Kec Ringinrejo, Kab Kediri ini sangatlah beragam dalam bentuk, minum- minuman , pergaulan bebas, putus sekolah, dan narkotika. Dalam hal itu apakah IPNU dan IPPNU bisa membentengi remaja-remaja yang ada di Kec Ringinrej, Kab Kediri ini mencetak remaja yang taat agama atau remaja yang kreativ dalam menjalani kehidupan di zaman yang sering berubah budaya, maupun sosial. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dampak dan hambatan apa yang ada di IPNU dan IPPNU dalam pembentukan Kepribadian ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan pada beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagaimana peran Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama IkatanPelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU dan IPPNU) dalam pembinaan kepribadian remaja PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri?
2. Bagaimana faktor hambatan dan faktor pendukung pembinaan kepribadian remaja Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama IkatanPelajar Putri

Nahdlatul Ulama (IPNU dan IPPNU) PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri?

3. Bagaiman dampak pembinaan kepribadian remaja di Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama IkatanPelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU dan IPPNU) di PAC Kec Ringinrejo, Kab kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian inibertujuan:

1. Untuk mengetahui Peran Organisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) dalam meningkatkan kepribadian remaja di PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri dalam memjalankan kehidupan di era globalisasi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembinaan kepribadian remaja dalam Organisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) di PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri
3. Untuk mengetahui dampak kepribadian remaja dalam Organisasi Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) di PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri

D. Kegunaan hasil penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

a. Teoritik Akademik

1. Untuk memberikan tambahan kontribusi terhadap kajian sosiologi khusus dan dalam ilmu-ilmu social lainya.
2. Untuk memberikan tambahan wacana terkait dengan fenomena organisasi masyarakat serta kajian social pada umumnya.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Praktis

1. Bagi Pelajar dan Pemuda

Untuk mengetahui betapa pentingnya berorganisasi guna membentuk Kepribdian remaja yang berTawadhu'. Dan membentuk pemuda-pemudi Indonesia menjadi generasi yang berakhlakul karimah serta pelajar dan pemuda Indonesia bisa mengembangkan potensinya dengan mengikuti organisasi IPNU dan IPPNU.

2. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi, bagi masyarakat terkait dengan fenomena organisasi masyarkat serta kajian sosial pada umumnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami judul di atas, maka penulis memberikan batasan dan penjelasan dalam memahami suatu istilah dalam judul, maka perlu penjelasan sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual

a. Pengertian organisasi

Organisasi adalah satu kebersamaan dan interaksi serta saling ketergantungan individu-individu yang bekerja kearah tujuan yang bersifat umum dan hubungan kerjasamanya telah diatur sesuai dengan struktur yang telah ditentukan.

Organisasi adalah kumpulan orang-orang yang sedang bekerja bersama melalui pembagian tenaga kerja untuk mencapai tujuan yang bersifat umum.[2]

b. IPNU dan IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan pelajar putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jamaah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU dan IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi,aktualisasi dan kaderisasi Pelajar-Pelajar NU. Selain itu IPNU dan IPPNU juga merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan remaja, terutama kalangan pelajar (siswa dan santri).

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda Indonesia, IPNU dan IPPNU senantiasa berpedoman pada nilai-nilai serta garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan Islam *ahlusunnah wal jamaah*. Dalam konteks kebangsaan, IPNU

[2]Wahyosumidjo, *kepemimpinan kepala sekolah,*(PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007), hlm 60

dan IPPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilaiPancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.[3]

c. Pengertian kepribadian

Kepribadian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *personaliti*. Kata *personaliti* sendiri berasal dari bahasa latin *persona* yang bearti topeng yang digunakan oleh para aktor dalam suatu permainan atau pertunjukan. Di sini para aktor menyembunyikan kepribadianya yang asli, dan menampilkan dirinya sesuai dengan topeng yang digunakan. [4]

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian yang penulis buat ini untuk mengetahui serta meneliti tentang peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan Akhlak pelajar di PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri, dalam hal ini penulis mencari data – data tentang penanaman kepribadian kepada pelajar/pemuda di PAC Kec Ringinrejo, Kab Kediri,melalui Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. Dari data – data yang sudah peneliti terima lalu peneliti analisis untuk mengetahui peran Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dalam meningkatkan Tawadhu' pelajar di PAC, Kec Ringinrejo, Kab Kediri.

---

[3] Kongres XVIII IPNU Jawa tengah, *materi IPNU kongres XVVI*,(Boyolali, Jawa Tengah, 2015) hlm. 35

[4]Syamsul Yusuf dan Juntika Nurisan , *Teori kepribadian.*(PT Remaja Rosdakarya, Bandung; 2011) hlm. 3

F. Sistematika peneulisan

Untuk memahami alur pembahasan dalam skripsi ini penulis membagi menjadi tiga bagian utama yaitu : bagian awal, bagian isi atau teks dan bagian akhir dan lebih rincinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan abstrak.Bagian isi atau teks yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab :

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini penulis memaparkan konteks penelitian yang mengungkapkan sebagian permasalahan dalam penelitian. Sehingga di ketahui fokus penelitian yang mengkaji dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan yang membantu proses dalam penelitian. Dalam bab ini tujuan merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan manfaat penelitian

BAB II : Dalam bab ini berisi tentang kajian pustaka, tentang pengertian keorganisasian, kepribadian, IPNU dan IPPNU dan pengertian tentang remaja.

BAB III : Dalm bab ini berisi tentang metode –metode dalam penelitian, yang digunakan untuk memudahkan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Di mana isi dalam bab ini antaranya : rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan dan tahap – tahap penelitian lainya.

BAB IV : Dalam bab ini memaparkan hasil data, temuan dan pembahasan penelitian , bab ke empat ini berisi tentang laporan hasil penelitian tentang peran IPNU dan IPPNU, hambatan dan dampak dalam pembentukan kepribadian remaja.

BAB V : Dalam bab ini mengenai tentang pembahasan mengenai, hasil yang ada di tempat penelitian dibandingkan dengan teori –teori yang ada. Temuan penelitian didalam bab ini disajikan untuk mengetahui sama tidaknya dengan teori – teori.

BAB VI : bab yang terakir ini menyajikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang pembahasanya merujuk ke fokus penelitian antara lain tentang peran, hambatan dan dampak pembinaan kepribadian IPNU dan IPPNU. Selain itu juga menyajikan saran yang berisi untuk anggota atau kader IPNU dan IPPNU, orang tua dan peneliti selanjutnya.

Bagian akir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referinsi oleh peneliti. Kemudian diberikan juga lampiran – lampirn sebagai penguat penelitian. Bagian lampiran – lampiran memuat tentang dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi.